**ANALISIS TINGKAT KATEGORI LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT KATEGORI LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM PASAR BERINGHARJO**

**Futri Annisa**

**Fakultas Ekonomi UMBY**

**futriannisa1@gmail.com**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Literasi keuangan dan Literasi Teknologi Informasi pada Inklusi Keuangan di Pasar Beringharjo. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Beringharjo Jl Margo Mulyo, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55122. Penelitian ini dilakukan di bulan Maret-Mei 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang mencoba menggambarkan keadaan yang sebenarnya di wilayah Pasar Beringharjo.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner,observasi atau studi lapangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM yang berada di Wilayah Pasar Beringharjo. Sampel dalam penelitian ini yaitu para pedagang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Data hasil kuesioner yang di peroleh disusun dengan indicator-indikator yang sesuai dengan variabel penelitian untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang berada di pasar beringharjo pada kategori tinggi, sedangkan literasi teknologi informasi yang berada di pasar beringharjo dengan kategori sedang.

**Kata Kunci: Literasi keuangan, Literasi teknologi, Inklusi keuangan UMKM**

# Pendahuluan

Pada perekonomian Indonesia, perjuangan mikro kecil dan menengah atau UMKM merupakan kelompok usaha yang mempunyai jumlah paling besar. UMKM artinya pilar terpenting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan, perlu didukung dalam menguatkan stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan Untuk menyongsong upaya tersebut diperlukan pemberdayaan sektor rill khususnya pengembangan usaha, mikro, kecil dan menengah ( UMKM ) yang memberikan keikut sertaan besar dalam pertumbuhan ekonomi di indonesia.

Peran sektor UMKM bagi perekonomian Indonesia sudah tidak diragukan lagi, berdasarkan data kementerian koperasi dan UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah(BKPM,2020). UMKM menyerap kredit terbesar pada tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 1 Triliun, kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97 % dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi, tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan serta kondisi jaman yang berubah-ubah

yang mendorong perubahan pada pola konsumsi barang dan jasa menjadi momentum untuk mengakselerasi transformasi digital.

Adapun yang dimaksud dengan Literasi keuangan menurut Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 76/POJK/07/2016 adalah pengetahuan, keterampilan, kepercayaan mereka mempengaruhi sikap dan perilaku dan meningkatkan serta mensejahterakan pengambilan keputusan dan manajemen keuangan. Dari gagasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sangat mampu mengubah cara pandang kelompok usaha dalam mengembangkan usahanya, dimana nantinya jika literasi keuangan nya baik maka sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha nya. Sekarang ini tingkat literasi terhadap keuangan masyarakat indonesia yang tergolong masih sangat rendah. Hal tersebut muncul karena sangat minimnya pengetahuan akan produk dan layanan jasa keuangan, beberapa negara telah mengakui pentingnya literasi keuangan diterapkan sejak dini bagi setiap individu agar dikemudian hari sangat membantu mereka dalam menjalankan kehidupan untuk membangun bisnis yang lebih besar.

Di era sekarang ini aspek yang mungkin tidak dapat dihindari adalah pengaruh teknologi informasi. Semua aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari pengaruh teknologi yang semakin maju terutama bidang ekonomi, bidang ini sangat membutuhkan teknologi informasi yang kuat dalam pengaplikasian usaha oleh pelaku usaha. Hal ini menjadi sebuah tuntutan besar bagi pelaku ekonomi untuk sadar akan penggunaan teknologi informasi, dimasa yang sekarang ini teknologi informasi di dukung oleh penggunaan internet yang tinggi, adapun muncul beberapa layanan keuangan yang digital yang mampu nantinya mempermudah masyarakat, jika masyarakat telah memperoleh layanan keuangan yang disebut *financial technology*. terlihat saat memasuki era pasar bebas, khususnya dalam menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), kondisi seperti ini tentu akan mengubah paradigma yang ada di negara-negara berkembang dalam strategi perkembangannya, dari tahap pembangunan menuju era informasi. Maka dengan perkembangan jaman yang semakin cepat, literasi terhadap teknologi informasi mampu memberikan dampak kearah yang lebih baik, pelaku usaha yang sadar akan teknologi pasti akan mampu menyeimbangi dan mengikuti trend perkembangan zaman sesuai tingkat kebutuhan pelaku usaha masing-masing.

 pengusaha terlibat dalam proses pemanfaatan sumber daya , pengambilan keputusan dan aktivitas lainnya terlepas dari kelompok usia apa mereka masuk. Pengusaha harus sehat secara finansial dan melek agar usaha yang dimiliki berfungsi dengan baik dan efektif. Dapat diartikan bahwa keuangan yang buruk pengetahuan dan manajemen yang tidak tepat membatasi aktivitas mereka, maka dari itu proses kewirausahaan dibutuhkan mereka untuk menjadi mampu mengisi kesenjangan dan kekurangan di pasar.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh **Muhammad ahmed bilal, and partner (2021)**, yang berjudul *influence off financial literacy and educational skills on entrepreneurial :intent: empirical evidence from young enterpreneurs of Pakistan* menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif tentang niat berwirausaha, bukti yang benar dan akurat bahwa dua dimensi ( keuangan ) dan ( sikap serta pengetahuan keuangan ) literasi keuangan memiliki peran yang sangat berpengaruh. Penelitian ini juga menegaskan bahwa literasi keuangan dapat memberikan banyak manfaat dan memberikan pengaruh yang positif terhadap munculnya niat berwirausaha.

Perbedaan pada penelitian ini dari penelitian tersebut yaitu, pada penelitian terdahulu hanya membahas literasi keuangan dengan niat berwirausaha untuk pengusaha muda sedangkan pada penelitian ini akan membahas tentang bagaimana dampak dari literasi keuangan dan literasi teknologi informasi terhadap inklusi keuangan pada UMKM Pasar Bringharjo di Yogyakarta.

Ada kurang lebih 2000 pedagang di pasar bringharjo yang terdiri dari komunitas pakaian, komunitas kuliner, komunitas pernak-pernik atau pun kriya, dan masih banyak lagi jenis nya. Mereka berdagang masih dengan cara manual dan sederhana dalam sistem penjualannya, walaupun ada juga beberapa pedagang yang sudah digital, maka saat barang masuk dan selanjutnya barang tersebut di jual kembali kepada si pembeli, proses penjualan barang yang didagangkan tidak memiliki waktu yang bisa ditentukan kapan barang tersebut di beli oleh konsumen. Hal ini dapat memunculkan bahwa modal yang pedagang miliki tertahan di barang selama barang tersebut belum terjual, maka dari itu banyak pedangan yang mengeluhkan jika modal yang mereka tanam dalam umkm yang mereka miliki juga cukup besar, dan tidak hanya hal tersebut, tetapi pedagang yang memiliki satu lapak atau kios yang berada di pasar bringhajo tersebut hanya memiliki satu sumber penghasilan saja dari toko yang dibuka di pasar tersebut. Ketika hal ini terjadi dan modal pedangan tertanam karena barang yang mereka jual juga setiap hari nya tidak dapat dipastikan berapa banyak yang akan diterima, Di era yang semakin modern ini mereka kesulitan mempertahankan usaha mereka ditambah saingan yang semakin banyak , dengan ketidak adanya rasa kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan serta melek akan informasi terhadap inklusi keuangan, usaha yang mereka bangun akan tertinggal bahkan jika di pertahankan usaha pedagang tersebut akan memperoleh keuntungan yang sedikit jika mengandalkan perolehan atas penjualan setiap hari yang menurun. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas **“** **Analisis Tingkat Kategori Literasi Keuangan dan Tingkat Kategori Literasi Teknologi Informasi Terhadap Inklusi Keuangan pada UMKM Pasar Bringharjo “.**

# Metodologi Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang mencoba menggambarkan, memaparkan dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi sesuai dengan data yang ada dilapangan (Arikunto,2010). Populasi pada penelitian ini adalah Usaha Mikro Kelas Menengah (UMKM ) yang berada di wilayah Pasar Beringharjo. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden.

Pengumpulan data menggunakan hasil wawancara kepada 30 responden pelaku UMKM yang ingin di teliti. Metode analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran tingkat literasi keuangan dan literasi teknologi informasi para pelaku UMKM yang berada di pasar beringharjo. Pengumpulan data menggunakan angket ( kuesioner ) kepada 30 responden.Analisa data menggunakan tingkatan yang digunakan OJK yaitu *Well Literate, Suff Literate, Less Literate* dan *Not Literate.* Tingkatan di atas diperoleh dengan teknik analisis data sebagai berikut :

* + - 1. Menghitung skor tertinggi

Skor tertinggi = jumlah butir soal x skor butir tertinggi (sangat setuju )

* + - 1. Menghitung skor terendah

Skor terendah = jumlah butir soal x skor butir rendah ( sangat tidak setuju )

* + - 1. Menggunakan angka presentase tertinggi

*Skor maksimal x 100 %*

*Skor minimal*

* + - 1. Menentukan angka presentase terendah

*Skor minimal x 100 %*

*Skor maksimal*

* + - 1. Menentukan rentang = angka persentase tertinggi – angka persentase terendah.
			2. Menentukan interval = rentang

 Jumlah kategori

 Interval = Range (R) : jumlah kategori

 = 75 % /4

 = 25 %

 Untuk mengetahui tingkat kategori tersebut selanjutnya skor yang diperoleh ( dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan table kriteria sebagai berikut.

## Tabel 3.1

## Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

|  |  |
| --- | --- |
| **Kategori** | **Interval Data ( % )** |
| Rendah  | < 60 |
| Sedang | 60 ≤ 80 |
| Tinggi | ≥ 80 |

*sumber: Chen & Volpe ( 1998 )*

Selanjutnya penarikan kesimpulan diperoleh dengan menggunakan

 rumus : % rata-rata = jumlah total % skor

 Butir soal

Hasil dari pengolahan data penelitian mengenai tingkat literasi keuangan terhadap inklusi keuangan Pasar Beringharjo di kelompokkan ke dalam dua aspek yaitu :

1. Aspek Keterampilan
2. Aspek Pengetahuan
3. **Hasil Penelitian dan Pembahasan**
	* 1. **Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan literasi teknologi informasi terhadap Inklusi keuangan UMKM di Pasar Beringharjo.**

Interprestasi data penelitian dilakukan untuk menarik kesimpulan bagaimana tingkat literasi keuangan dan literasi teknologi informasi terhadap inklusi keuangan para pelaku UMKM yang berada di Pasar Beringharjo, adapun menggunakan rumus sebagai berikut :

1. **Skor maksimal positif**

**=** jumlah butir soal positif x skor butir tertinggi ( sangat setuju )

**=** 10 x 4

= 44

1. **Skor minimal positif**

**=** jumlah butir soal positif x skor butir terendah ( sangat tidak setuju )

**=** 10 x 1

**=** 10

1. **Skor maksimal negatif**

= jumlah butir soal negatif x skor butir tertinggi ( sangat tidak setuju )

= 1 x 4

= 4

1. **Skor minimal negatif**

= jumlah butir soal negatif x skor butir tertinggi ( sangat setuju )

= 1 x 1

= 1

1. **Persentase butir**

% butir = $\frac{jumlah soal}{skor minimal }$ x 100

1. **Penarikan kesimpulan**

% rata-rata = $\frac{jumlah total \% skor}{butir soal}$

Jumlah total % skor diperoleh dari pengelolahan data dengan keterangan tanda (\*) merupakan item negatif, sebagai berikut :

## skoring jawaban responden dan presentase butir

## iterasi keuangan dan literasi teknologi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Butir | jumlah jawaban responden  | Skor | Presentase |
| SS | S | TS | STS |
| 1 | 6 | 23 | 1 | 0 | 95 | 79,17 |
| 2 | 19 | 11 | 0 | 0 | 109 | 90,83 |
| 3 | 17 | 13 | 0 | 0 | 107 | 89,17 |
| 4 | 8 | 22 | 0 | 0 | 98 | 81,67 |
| 5 | 4 | 26 | 0 | 0 | 94 | 78,33 |
| 6 | 9 | 21 | 0 | 0 | 99 | 82,50 |
| 7 | 3 | 26 | 1 | 0 | 92 | 76,67 |
| 8 | 4 | 22 | 4 | 0 | 90 | 75,00 |
| 9 | 7 | 18 | 5 | 0 | 92 | 76,67 |
| 10 \* | 7 | 17 | 6 | 0 | 91 | 75,83 |
| 11 | 17 | 13 | 0 | 0 | 107 | 89,17 |
| 12 | 7 | 14 | 9 | 0 | 88 | 73,33 |
| 13 | 10 | 19 | 1 | 0 | 99 | 82,50 |
| 14 | 9 | 8 | 13 | 0 | 86 | 71,67 |
| 15 | 8 | 22 | 0 | 0 | 98 | 81,67 |
| 16 | 5 | 20 | 5 | 0 | 90 | 75,00 |
| 17 | 7 | 21 | 2 | 0 | 95 | 79,17 |
| 18 | 1 | 23 | 6 | 0 | 85 | 70,83 |
| 19 | 2 | 25 | 3 | 0 | 89 | 74,17 |
| 20\* | 6 | 5 | 19 | 0 | 77 | 64,17 |
| Total skor |   |   |   |   |   | 1567,50 |

*Sumber : Diolah sendiri oleh penulis ( 2022 )*

Dari data yang diperoleh mengenai interprestasi literatur keuangan dan literatur teknologi informasi pada UMKM Pasar Beringharjo secara umum, maka penarikan kesimpulan didapatkan menggunakan rumus :

% rata-rata = $\frac{jumlah total \% skor}{butir soal}$

 = $\frac{1567,50}{20}$

 = 78.37 %.

* + 1. **Analisis Tingkat Literasi Keuangan terhadap Inklusi keuangan UMKM di Pasar Beringharjo**

## skoring jawaban responden dan presentase

butir literasi keuangan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Butir | jumlah jawaban responden  | Skor | Presentase |
| SS | S | TS | STS |
| 1 | 6 | 23 | 1 | 0 | 95 | 79,17 |
| 2 | 19 | 11 | 0 | 0 | 109 | 90,83 |
| 3 | 17 | 13 | 0 | 0 | 107 | 89,17 |
| 4 | 8 | 22 | 0 | 0 | 98 | 81,67 |
| 5 | 4 | 26 | 0 | 0 | 94 | 78,33 |
| 6 | 9 | 21 | 0 | 0 | 99 | 82,50 |
| 7 | 3 | 26 | 1 | 0 | 92 | 76,67 |
| 8 | 4 | 22 | 4 | 0 | 90 | 75,00 |
| 9 | 7 | 18 | 5 | 0 | 92 | 76,67 |
| 10 \* | 7 | 17 | 6 | 0 | 91 | 75,83 |
| Total Skor |   |   |   |   |   | 805,83 |

 *Sumber : Diolah sendiri oleh penulis ( 2022 )*

maka penarikan kesimpulan didapatkan menggunakan rumus :

% rata-rata = $\frac{jumlah total \% skor}{butir soal}$

 = $\frac{805,83}{10}$

 = 80,58 %

## Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Pasar Beringhajo yaitu 80,58 %. Hal ini termasuk ke dalam kategori Tinggi, para pelaku UMKM di Pasar juga sudah mendapatkan dan menerima dari berbagai sumber informasi mengenai Literasi Keuangan, memperhatikan aspek ini juga sangat berperan penting bagi perkembangan usaha yang mereka jalankan. Maka dapat disimpulkan bahwa, kecerdasan finansial mutlak diperlukan seseorang agar dapat terus menikmati kesejahteraannya. Semakin cepat memiliki kecerdasan finansial yang tinggi, maka semakin sejahtera hidup seseorang.

* + 1. **Analisis Tingkat Literasi Teknologi Informasi terhadap inklusi keuangan Pasar Beringharjo**

## skoring jawaban responden dan presentase butir

## literasi Teknologi Informasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Butir | jumlah jawaban responden  | Skor | Presentase |
| SS | S | TS | STS |
| 1 | 17 | 13 | 0 | 0 | 107 | 89,17 |
| 2 | 7 | 14 | 9 | 0 | 88 | 73,33 |
| 3 | 10 | 19 | 1 | 0 | 99 | 82,50 |
| 4 | 9 | 8 | 13 | 0 | 86 | 71,67 |
| 5 | 8 | 22 | 0 | 0 | 98 | 81,67 |
| 6 | 5 | 20 | 5 | 0 | 90 | 75,00 |
| 7 | 7 | 21 | 2 | 0 | 95 | 79,17 |
| 8 | 1 | 23 | 6 | 0 | 85 | 70,83 |
| 9 | 2 | 25 | 3 | 0 | 89 | 74,17 |
| 10 | 6 | 5 | 19 | 0 | 77 | 64,17 |
| Total Skor |   |   |   |   |   | 761,67 |

 *Sumber : Diolah sendiri oleh penulis ( 2022 )*

maka penarikan kesimpulan didapatkan menggunakan rumus :

% rata-rata = $\frac{jumlah total \% skor}{butir soal}$

 = $\frac{761,67}{10}$

 = 76,16 %.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Literasi Teknologi informasi terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Pasar Beringhajo yaitu 76,16 %. Hal ini termasuk ke dalam kategori Sedang, para pelaku UMKM di Pasar juga sudah menggunakan Teknologi dengan baik, walaupun sebagian pelaku UMKM masih menggunakan teknologi seperti Buku dalam menjalankan kegiatan sehari-hari nya. Pada presentase 76,16 % Pelaku UMKM sudah menggunakan Teknologi dalam aspek kehidupan mereka dalam sisi positif pada bidang ekonomi bagi Usaha yang mereka jalankan dengan praktis dan juga mempermudah konsumen selama kegiatan jual dan beli berlangsung.

Dalam hal ini saja jika diasumsikan, para pelaku UMKM melakukan mengirim uang harus datang langsung ke bank, maka dengan kemajuan teknologi yang mereka percaya membuat aktivitas tersebut dikerjakan hanya dengan memanfaatkan aplikasi yang berada di handphone.

Walaupun masih ada yang menjadi faktor penghambat dalam penggunaan Teknologi seperti hambatan budaya berkaitan dengan presepsi dan sudut pandang, sikap tradisonal dan rasa takut yang muncul terhadap inovasi yang baru, tetapi dalam penelitian ini UMKM di Pasar Beringharjo sudah menggunakan Teknologi sebagai alat bantu dalam kehidupan mereka.

# Kesimpulan dan Saran

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada UMKM Pasar Beringharjo berada dalam kategori Tinggi yaitu 80,58 %. Literasi keuangan yang tinggi tersebut sangat berguna bagi para pelaku UMKM sebagai pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi.
2. Literasi Teknologi Informasi terhadap Inklusi keuangan pada UMKM Pasar Beringharjo berada dalam kategori sedang yaitu 76,16 %. Literasi teknologi informasi tersebut sudah memberikan pengaruh baik terhadap wawasan pelaku UMKM dalam bidang ekonomi untuk terus memantau pergembangan dan berita terbaru yang relevan bagi masing-masing UMKM.
3. Gabungan analisis literasi keuangan dan literasi teknologi informasi terhadap inklusi keuangan pada UMKM Pasar Beringharjo berada dalam kategori sedang yaitu 78,37 %.

**Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, untuk menambah atau pun memperbaharui indikator masing-masing untuk penelitian yang akan dilakukan, sehingga indikator tersebut mampu berguna bagi yang lainnya.

1. Bagi UMKM

Bagi para UMKM, untuk selalu belajar dan terus belajar terutama di bindang aspek ekonomi, literasi keuangan yang sudah baik, dan teknologi informasi yang sudah cukup di terima bagi pelaku UMKM. Hal ini juga sangat mendukung para pelaku UMKM untuk menggatasi masalah-masalah yang mereka miliki.

**5.** **DAFTAR PUSTAKA**

Bank Indonesia (2020).“Keuangan inklusi”,<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/keuangan-inklusif/Default.aspx>. Diakses pada 03 April 2020 pukul 11.54.

Bramantyo Djohanputro (2008). Manajemen Risiko Korporat, Jakarta :IPPm dan pustaka Binaman Pressindo.

Chan, H dan Volpe,RP.(1998).”*An Analysis of Personal Literacy Among College Students”. Financial Service Review*,*Vol.7(2).*

Doyle,C. (1997). *Informasi Literacy; Status Report From the United State. In D, Booker (Ed). Learning for Life; Information Literacy an the Autonomous Learner (P.39-48).*

Fatoki,O.(2014). *The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa.Journal of Social Science,40(2),151-158.*

Gilster,P (1997). *Digital Literacy*. *New York: Wiley and Computer Publishing*.

Iko putri yanti, W. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara. Jurnal manajemen dan bisnis, 2 (1).

Otorisasi jasa keuangan.(2016). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan.*

Pemerintah Indonesia.(2008). Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Yang mengatur tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Lembaran RI Tahun 2006 No.17.Jakarta: Pemerintah Pusat

Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.76/POJK.07/2016. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat.

Remund, D.L. (2010). *Financial Literacy Explicated : The Case Fora Clearer Definition in an Incresingly Complex Economy. Journal of Consumer Affairs, 44(2):276.*

Rhodes,L.A.(1986). *On Computer, Personal Styles and Being Human; A Conversation with Sherry Turkle, Educational Leadership*.43(6).p.12-16

Rose, Annette Marry. (2007).*Perceptions of technological literacy among science, Technology, Engineering and Mathematics leaders. Journal of Technology Education, Vol.19 No 1.*

Siaran pers no.311/Hm/Kominfo/12/2018,Sabtu 8 Desember 2018 tentang Tiga Upaya Strategis Pemerintah Dorong Pemanfataan Teknologi Digital.

Widyawati.(2012).*”Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya”.*jurnal Akuntansi dan pendidikan Vol.1.No.1.Diakses pada 16 Juni 2022.

Young.J.(1999*). Learning to Learn, Assessing Informasi Technology Literacy, Inventio Magazine*, October 1999, Issue 2.Vol 1.

Yunita, A. F. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. Jurnal Nominal, Vol VI nomor 1.